

ABSTRAK

CV Qirana Furniture merupakan salah satu perusahaan mebel di Jepara yang memproduksi berbagai jenis furnitur berbasis kayu, termasuk produk lounge. Meningkatnya permintaan pasar mendorong perusahaan untuk meningkatkan kapasitas produksi, namun kondisi ini juga menimbulkan tantangan dalam hal keberlanjutan rantai pasok. Permasalahan yang dihadapi terutama berkaitan dengan konsumsi kayu yang semakin tinggi, timbulan limbah padat hasil produksi, serta potensi dampak lingkungan yang dapat memengaruhi keberlangsungan usaha. Oleh karena itu, diperlukan suatu pendekatan yang mampu menilai hubungan antara kinerja ekonomi perusahaan dengan beban lingkungan yang ditimbulkan, sehingga dapat digunakan sebagai dasar dalam perencanaan strategi keberlanjutan. Penelitian ini bertujuan untuk mengukur tingkat eco-efficiency pada proses produksi lounge di CV Qirana Furniture dengan menggunakan pendekatan Life Cycle Assessment (LCA). Analisis dilakukan dengan bantuan perangkat lunak OpenLCA versi 2.0.2 dan metode ReCiPe 2016 Midpoint (H) yang mencakup 18 kategori dampak lingkungan. Data yang digunakan terdiri dari inventori penggunaan bahan baku, konsumsi energi, serta limbah yang dihasilkan pada setiap tahapan proses produksi. Nilai ekonomi dihitung berdasarkan biaya produksi aktual perusahaan, kemudian dibandingkan dengan hasil penilaian dampak lingkungan untuk memperoleh ukuran eco-efficiency. Melalui pendekatan ini, penelitian diharapkan mampu memberikan gambaran mengenai tingkat efisiensi lingkungan perusahaan sekaligus mengidentifikasi peluang perbaikan yang dapat mendukung pengelolaan rantai pasok berkelanjutan di industri furnitur.

Kata kunci: *Eco-efficiency, Life Cycle Assessment, ReCiPe 2016, Lounge, Industri Furniture.*

ABSTRACT

CV Qirana Furniture is a furniture company in Jepara that manufactures various wooden products, including loungers. The increasing market demand encourages the company to expand its production capacity; however, this condition also creates challenges for supply chain sustainability. The main issues are related to higher wood consumption, the generation of solid waste from production processes, and potential environmental impacts that may affect the long-term viability of the business. Therefore, an approach is needed to assess the relationship between the company's economic performance and the environmental burdens generated, which can serve as the basis for developing sustainability strategies. This study aims to measure the eco-efficiency of the lounge production process at CV Qirana Furniture by applying the Life Cycle Assessment (LCA) method. The analysis was carried out using OpenLCA version 2.0.2 with the ReCiPe 2016 Midpoint (H) method, which consists of 18 environmental impact categories. The data